

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tradisi Nyongkolan Di Desa Teruwai Kecamatan Pujut kabupaten Lombok Tengah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat lombok tengah yang berada di Desa Teruwai hingga saat ini masih tetap melaksanakan tradisi nyongkolan yang mana tradisi ini sudah sejak zaman nenek moyang, dan hingga saat ini masyarakat masih tetap melestarikan adat *nyongkolan*.
2. Tradisi nyongkolan di jadikan sebagai ajang silaturrahi bagi keluarga mempelai laki-laki dan keluarga mempelai wanita, dan juga bagi masyarakat Desa Teruwai untuk bisa saling bersilaturrahi dengan baik.

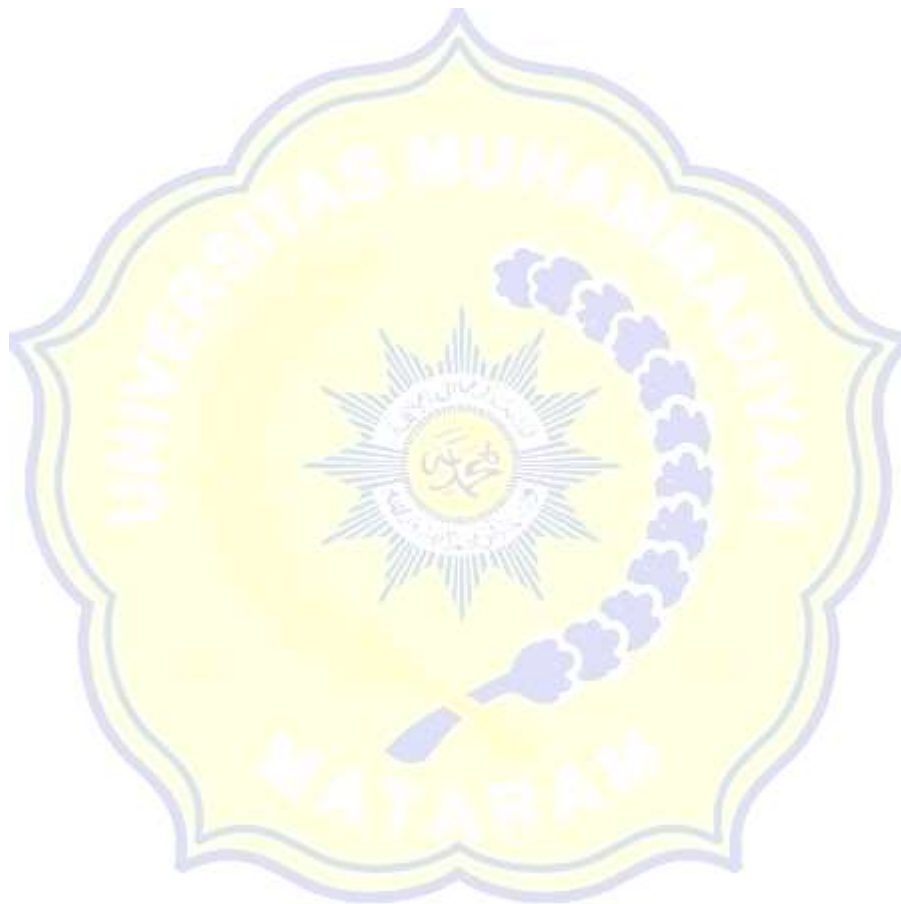
#### **5.2. Saran**

Berdasarkan paparan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, menjelaskan bahwa kunci untuk menjaga perdamaian, persaudaraan, serta kemaslahatan bersama ialah dengan cara kita harus bisa saling memahami anatar satu dengan yang lain bersama masyarakat agar tradisi yang sudah sudah aja sejak dulu tetap dipertahankan, supaya roh pada islam selalu dapat imenjiwai dalam iadat nyongkolan tersebut.

1. Untuk masyarakat Teruwai supaya itidak terlalu mengedepankan adat serta tidak mengesaampingkan persaudaraan dan kedamaian, selalu saling

membantu juga tolong-menolong supaya tetap terjaga persaudaraan satu sama lain.

2. Untuk tokoh adat dan masyarakat Teruwai agar lebih menekankan keamanan kepada masyarakatnya dan tidak memberatkan pernikahan yang seharusnya mudah justru menjadi sulit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, H., & Sugitanata, A. (2021). Dampak Larangan Adat Nyongkolan Bagi Masyarakat Sasak Montong Bongor Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sosial Budaya*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sb.v18i1.12396>
- Eistin, Mursa. 1992. *Tradisi dan Modernisasi Dalam Sandiwara*. Jakarta: Intermedia Samudra Biru.
- Elkatarie, J. (2020). *STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat* 385. 3(1), 385–404.
- Etnomusikologi, J., & Seni, F. (2022). *Teddy Febrione pratama Teddy Febrione pratama UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.
- Hamzanwadi (Tokoh), *Wawancara, Desa Pengadang*., Minggu, 19 Mei 2019
- Hanapi, H. (2018). Sistem Perkawinan Adat Ditinjau Dari Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Suku Sasak Lombok Nusa Tenggara Barat. *El-Hikam*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/3193>
- Harmoko, *Nilai-Nilai Keagamaan dan Kultur dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Sumbawa di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar, Mataram: Skripsi IAIN Mataram*
- Manajemen, J., Pada, N., Sasak, S., & Studi, D. (n.d.). *A n a z h i m*. 4, 517–531.
- Mayasari, D. (2018). Tradisi Merariq Pada Masyarakat Desa Batunyala Lombok Tengah. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.31764/civicus.v4i2.344>
- Mukti, J. (2020). *Makna Pakaian ( Libas ) Bagi Pasangan Dalam Al- Qur ' an*. file:///D:/SEMESTER 3/Tafsir/makalah/COVER\_BAB I II\_DAPUS.pdf
- Palittin, Ivylentine Datu, Wihelmus Wolo, R. P. (2019). Magistra : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(5), 101–109.
- Satriawan, E. (2018). *Upacara Tradisional Nyongkolan Kabupaten Lombok Timur Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis*. 1–15. <http://repo.isi-dps.ac.id/3496/>
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

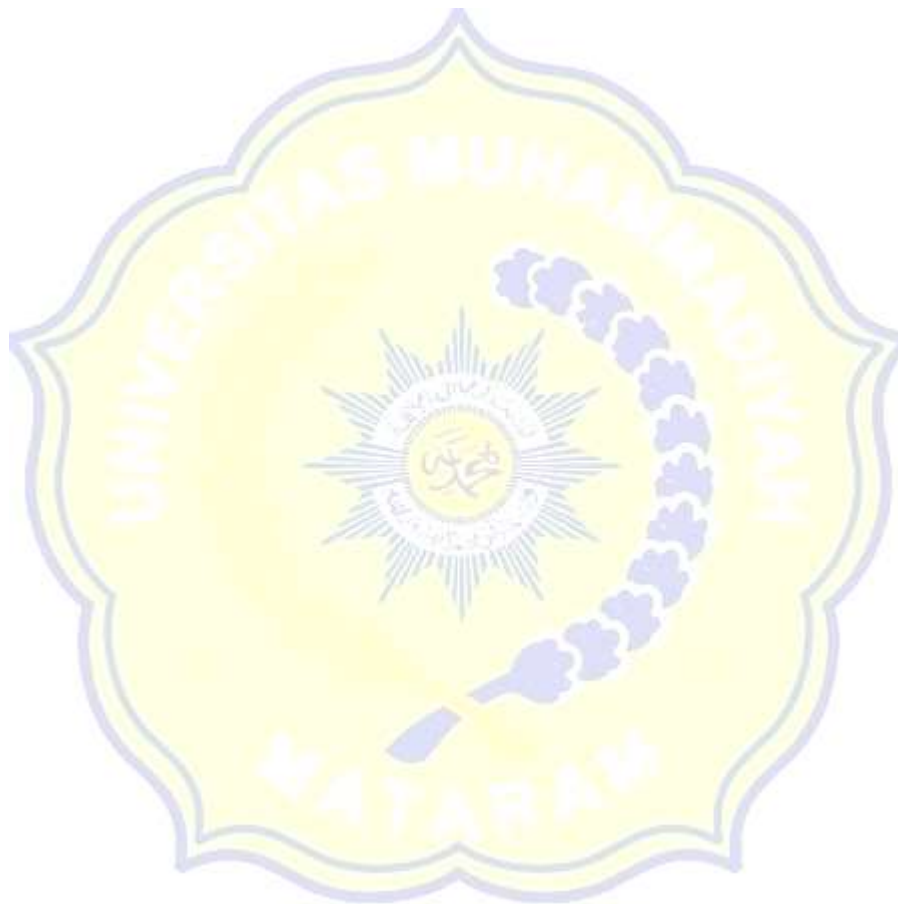
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunaryo, T. (2019). Indonesia Sebagai Negara Kepulauan. *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional*, 2(2), 97–105.

Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.





*Lampiran 1: Instrumen Wawancara*

**INSTRUMEN WAWANCARA**  
**TRADISI NYONGKOLAN DESA TERUWAI KECAMATAN**  
**PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Hasil Wawancara**

**Informan Kepala Desa**

Nama : H. M. Arta

Hari/tgl : Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak tentang partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?	Menurut saya partisipasi masyarakat dalam mempertahankan tradisi nyongkolan itu sangat besar. Dikarenakan setiap ada yang melakukan upacara tersebut antusias warga ikut melaksanakannya sangat besar.
2.	Mengapa bapak masih mempertahankan tradisi nyongkolan?	Saya sebagai tokoh adat disini mengusahakan agar supaya tetap dilaksanakan tradisi nyongkolan disini. Tradisi dari zaman nenek moyang bahasanya orang tua terdahulu. Upaya saya dalam mempertahankan yang pertama itu jangan ada yang berkelahi dan mabuk di saat acara itu, kedua jangan terpengaruh oleh budaya luar, dan yang paling penting itu mengerti dengan budaya sendiri. Yang saya sebutkan itu merupakan usaha saya untuk mempertahankan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai ini.
3.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Yang saya tau munculnya tradisi nyongkolan ada dari zaman nenek moyang terdahulu karena dari dulu memang sudah kental dengan tradisi nyongkolan.
4.	Menurut bapak apakah ada perbedaan dalam melakukan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?	Dalam melakukan upacara nyongkolan tersebut yang saya lihat tidak ada perbedaan dalam melaksanakannya.

## Hasil Wawancara

### Informan Kepala Dusun

Nama : Guntur

Hari/tgl : Rabu, 12 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah ada perbedaan dalam melakukan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?	Tidak ada perbedaan dalam melaksanakan upacara nyongkolan karena sama-sama menggunakan gendang beleq dan kecimol sebagai pengiring.
2	Mengapa bapak masih mempertahankan tradisi nyongkolan?	Saya sebagai Kepala Dusun disini menyuruh masyarakat untuk selalu menggunakan upacara nyongkolan agar tetap ada dan tidak punah oleh perkembangan zaman.
3.	Bagaimana pendapat bapak tentang partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?	Yang saya lihat antusias warga disini sangat besar. Karena dalam melakukan upacara nyongkolan masyarakat setempat berbondong untuk ikut dalam upacara tersebut.
4.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Munculnya tradisi nyongkolan ini sudah ada sejak lama, yang diwariskan oleh nenek moyang untuk anak cucunya.

## Hasil Wawancara

### Informan Tokoh Adat

Nama : Amaq Teguh

Hari/tgl : Rabu, 12 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa bapak masih mempertahankan tradisi nyongkolan?	Karena jika tidak melakukan nyongkolan tidak akan dibilang bagus rumah tangganya dan tidak di sukai orang tuanya. Nyongkolan ini berguna sebagai pengumuman bahwa pengantin yang melakukan nyongkolan tersebut sudah sah jadi sepasang suami istri dan agar tradisi nyongkolan tersebut tidak hilang dan punah.

2.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Di Desa Teruwai dalam upacara nyongkolan itu kita menyewa kuda dan kebanyakan yang melakukan upacara nyongkolan itu rata-rata memakai kuda, sedangkan diluar jarang yang memakai kuda dalam melangsungkan upacara nyongkolan.
3.	Bagaimana pendapat bapak tentang partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?	Masyarakat di Desa Teruwai ini sangat senang dengan adanya nyongkolan, karena dalam upacara ini mereka dapat menonton musik yang mengiring pengantin saat upacara nyongkolan tersebut sudah dimulai.
4.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Nyongkolan itu sudah terbentuk dari zaman nenek moyang, kita sebagai anak cucunya yang ditinggalkan tradisi tersebut yang harus kita lestarikan dan harus tetap di jaga agar tidak berubah dan punah oleh perkembangan zaman.

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Agama

Nama : Bapak Pame

Hari/tgl : Kamis, 13 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Menurut saya terbentuknya tradisi nyongkolan ini terjadi karena adanya prosesi adat merarik yang dimana merarik ini dengan cara membawa lari calon perempuan oleh laki-laki secara diam-diam keluar dari rumahnya tanpa sepengetahuan orang tua dari perempuan. Yang dimana terbentuknya upacara nyongkolan guna untuk bersilaturahmi dari pihak keluarga laki-laki ke pihak keluarga perempuan karena telah mengambil anak perempuan keluarga tersebut tanpa memberitahukan keluarganya.
2.	Mengapa bapak masih mempertahankan tradisi nyongkolan?	Nyongkolan ini sebagai pemberitahu kepada masyarakat bahwa orang yang disongkol tersebut sudah menikah. Nyongkolan ini boleh dilakukan asal tidak melenceng dari nilai agama. Dalam acara nyongkolan ini tidak boleh ada yang mabuk-mabukan di dalam barisan karena itu yang paling kita hindari, maka dari



		itu harus ada yang berjaga saat acara nyongkolan berlangsung.
3.	Menurut bapak apakah ada perbedaan dalam melakukan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?	Upacara nyongkolan di Desa Teruwai dengan yang diluar tidak jauh berbeda karena sama-sama dalam melakukan upacar tersebut, diarak oleh masyarakat dan diiringi gendang beleq beserta musik kecimol.
4.	Bagaimana pendapat bapak tentang partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?	Saya lihat dari masyarakat dalam keikut sertaannya dalam upacara nyongkolan ini cukup bisa dikatakan sangat antusias dan kegirangan sekali, apa lagi yang ikut menonton upacara nyongkolan tidak kalah banyak dengan yang ikut serta dalam upacara tersebut.

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Adat

Nama : Bapak Tasmit

Hari/tgl : Jumat, 21 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apa yang melatarbelakangi sehingga terbentuknya nyongkolan?	Yang melatarbelakangi terbentuknya nyongkolan itu sudah ada sejak jaman dahulu, sejak zaman nenek moyang. Dimana nyongkolan ini merupakan rangkaian acara berkunjung yang dilakukan keluarga pihak perempuan untuk meminta maaf karena telah mengambil anak perempuan keluarga tersebut secara diam-diam.
2.	Menurut bapak apakah ada perbedaan dalam melakukan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?	Nyongkolan di Desa Teruwai tidak ada bedanya dengan nyongkolan diluar karena sama-sama diarak oleh masyarakat sekitar dan diiringi musik tradisional lombok yaitu gendang beleq.
3.	Bagaimana pendapat bapak tentang partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?	Berdasarkan pengamatan saya pada masyarakat Desa Teruwai ini dalam pengadaan upacara nyongkolan sangat antusias untuk ikut serta dalam pengadaan upacara tersebut.
4.	Mengapa bapak masih mempertahankan tradisi nyongkolan?	Saya sebagai tokoh adat di Desa Teruwai ini mengupayakan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar saya ini agar mereka tetap melakukan tradisi nyongkolan. Dimana upacara tersebut merupakan tradisi yang di tinggalkan oleh

	nenek moyang.
--	---------------

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Masyarakat

Nama : Bapak Rahman

Hari/tgl : Minggu, 16 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persiapan dalam melakukan tradisi nyongkolan tersebut?	Persiapan yang saya lakukan dalam melangsungkan tradisi nyongkolan ini mulai dari menyewa MUA untuk penganten, menyewa musik tradisional lombok yaitu gendang beleq sebagai pengiring.
2.	Hal menarik apa saja yang dapat diambil dari tradisi nyongkolan?	Dalam tradisi nyongkolan terdapat nilai yang mendidik yaitu mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, dan berlaku baik. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa. Yang dapat meningkatkan peradaban bangsa yang menjadi lebih baik dengan memperkenalkan dan melestarikan tradisi nyongkolan tersebut.
3.	Menurut bapak kendala apa saja yang dialami masyarakat saat melaksanakan tradisi nyongkolan?	Seringkali dalam kendala yang di alami saat melaksanakan tradisi nyongkolan yaitu pengantin perempuan tiba-tiba pingsan, musik yang disewa sering terlambat datang yang mengakibatkan upacara tersebut diundur sampai musiknya datang.

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Masyarakat

Nama : Bapak Mujahidin

Hari/tgl : Minggu, 16 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hal menarik apa saja yang dapat diambil dari tradisi nyongkolan?	Hal menarik yang dapat di ambil dari tradisi nyongkolan ini yaitu dapat berkumpul dengan

		masyarakat dengan berjalan kaki menuju kerumah pihak penganten perempuan dan melakukan foto bersama teman yang lain dengan diiringi musik tradisional khas lombok yaitu gendang beleq.
2.	Menurut bapak kendala apa saja yang dialami masyarakat saat melaksanakan tradisi nyongkolan?	Kendala yang biasa terjadi di acara nyongkolan yaitu turunnya hujan yang mengakibatkan tertundanya upacara nyongkolan sampai hujan tersebut reda. Lalu adanya perkelahian dikarenakan sebelum upacara tersebut ada yang minum-minuman dan mengalami cekcok dengan temannya lalu terjadilah pertengkaran di barisan yang mengakibatkan penundaan upacara tersebut.
3.	Apa saja persiapan dalam melakukan tradisi nyongkolan tersebut?	Karena saya dari pihak perempuan jadi yang harus saya siapkan yaitu mulai dari dekor sebagai tempat penyambutan yang digunakan untuk duduk pengantin, yang digunakan sebagai tempat untuk bersuafoto dengan keluarga dan kerabat pengantin.

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Masyarakat

Nama : Fajarudin Ashari

Hari/tgl : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persiapan dalam melakukan tradisi nyongkolan tersebut?	Yang saya tau persiapan yang dilakukan sebelum upacara nyongkolan itu seperti mempersiapkan jajanan, buah-buahan untuk dibawa saat acara nyongkolan serta memastikan musik yang akan mengiringi tersebut sudah sampai dan dapat dipakai.
2.	Menurut bapak kendala apa saja yang dialami masyarakat saat melaksanakan tradisi nyongkolan?	Kendala yang sering terjadi saat melakukan nyongkolan itu biasanya terjadi karena turun hujan mengakibatkan upacara nyongkolan tersebut di undur, serta saat upacara nyongkolan kita berjalan terlalu jauh dikarenakan diturunkan di tempat yang agak jauh dan akibatnya kita berjalan sejauh kita diturunkan tersebut sampai kerumah pengantin perempuan

3.	Hal menarik apa saja yang dapat diambil dari tradisi nyongkolan?	Yang paling menarik saat kegiatan nyongkolan adalah pada saat kita yang dari pihak mempelai laki-laki berjalan mengiring pengantin untuk menuju kerumah mempelai perempuan dengan diiringi musik tradisional lombok atau bisa dikenal dengan nama gendang beleq serta memakai pakaian adat sasak dan setelah kita hampir sampai di rumah mempelai perempuan kita akan disambut oleh pihak dari mempelai perempuan sambil membawa cemilan dan sama dengan pihak laki-laki yang dari pihak perempuan juga memakai pakain adat sasak dimana kegiatan ini berasa disambut istilah ngaluk.
----	--	---

### Hasil Wawancara

#### Informan Tokoh Masyarakat

Nama : Sumenap

Hari/tgl : Minggu, 23 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persiapan dalam melakukan tradisi nyongkolan tersebut?	Menyiapkan pakaian yang akan digunakan untuk upacara nyongkolan, memastikan tidak akan turun hujan saat upacara nyongkolan berlangsung.
2.	Hal menarik apa saja yang dapat diambil dari tradisi nyongkolan?	Kita yang dari pihak laki-laki berjalan menuju rumah mempelai perempuan dengan diiringi gedang beleq, dengan memakai pakaian adat khas lombok.
3.	Menurut bapak kendala apa saja yang dialami masyarakat saat melaksanakan tradisi nyongkolan?	Kalau menurut saya kendalanya itu kadang kita berjalan terlalu jauh dimana para perempuan memakai pakaian yang membuat ribet/susah lebih dari pada laki-laki dan kita sebagai perempuan rata-rata kalau nyongkolan iitu pakai heels jadi kalau kita berjalan terlalu jauh itu kayak capek sekali.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **TRADISI NYONGKOLAN DI DESA TERUWAI KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Pertanyaan wawancara untuk tokoh adat dan tokoh masyarakat

1. Apa yang melatar belakangi sehingga terbentuknya tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?
2. Apa saja kendala dalam melaksanakan tradisi nyongkolan di Desa Teruwai?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam upacara tradisi nyongkolan adat sasak?
4. Apa alasan masyarakat Desa Teruwai masih mempertahankan tradisi nyongkolan?
5. Apa hal menarik yang dapat diambil dari tradisi nyongkolan adat sasak?
6. Apa saja persiapan dalam melakukan tradisi nyongkolan adat sasak di Desa Teruwai?
7. Apakah ada perbedaan dalam melakukan prosesi tradisi nyongkolan adat sasak di Desa Teruwai?

*Lampiran 3: Lembaran Observasi*

**LEMBARAN OBSERVASI**

Lokasi : Dusun Guci, Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok

Tengah

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	Baik	Kurang
1.	Lokasi pelaksanaan Tradisi Nyongkolan	Tradisi nyongkolan dilaksanakan di Dusun Guci Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok tengah.	✓	
2.	Kondisi Topografi dan Demografi Desa	Topografi di Desa Teruwai yaitu rata-rata, sedangkan demografi di Desa Teruwai setiap tahun mengalami perubahan jumlah penduduk.	✓	
3.	Persiapan dalam Tradisi Nyongkolan	Persiapan untuk melakukan tradisi nyongkolan dengan mengumpulkan keluarga besar, gendang beleq yang sudah disewakan, serta masyarakat sebagai pengiring.	✓	
4.	Benda-benda yang akan dibawa	Hasil kebun seperti sayur buah-buahan serta jajanan, opak-opak, renggi dan bangun.	✓	
5.	Keterlibatan masyarakat dalam tradisi nyongkolan	Masyarakat sangat antusias dengan tradisi nyongkolan karena telah menjadi kebiasaan turun temurun dari zaman leluhur (nenek moyang).	✓	

*Lampiran 4: Penelusuran Dokumentasi*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Gambar 1. Saat wawancara dengan kepala Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah



Gambar 2. Saat wawancara dengan kepala Dusun Guci Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah



Gambar 3. Saat melakukan Sorong Serah Ajikrame di Dusun Guci Desa Teruwai Kecamatan Pujut kabupaten Lombok Tengah



Gambar 4. Benda yang di bawa saat melakukan Sorong Serah Ajikrame di Dusun Guci Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah





Gambar 5. Gendang Beleq sebagai pengiring saat upacara *Nyongkolan*



Gambar 6. Proses upacara tradisi *Nyongkolan* saat berjalan kaki



Gambar 7. Upacara tradisi Nyongkolan saat menaiki kuda



Gambar 8. Rombongan barisan yang mengikuti upacara adat Nyongkolan

Di Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah